

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis pendapatan usahatani yang dilakukan menunjukkan rata-rata pendapatan yang diperoleh petani yang melakukan tunda di Desa Sidokare sebesar Rp 23.335.939 Nilai R/C ratio sebesar 1,83 >1 artinya usahatani tunda jual efisien.
2. Sistem tunda jual yang dilakukan petani di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk meliputi proses tunda jual bawang merah yaitu petani – panen - penyimpanan (tempat, pengikatan, pengobatan) - penjualan, selanjutnya tahapan penjualan dan proses penentuan harga. alasan petani melakukan tunda jual yaitu menunggu harga naik artinya petani menjual bawang merah ketika harga dirasa stabil atau tinggi.
3. Petani di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam menenrapkan tunda jual terdapat kekuatan dan kelemahan dari aspek ekonomi maupun sosial. Kekuatan dan kelemahan tunda jual merupakan dampak positif dan negatif petani tunda jual. Adapun kekuatan dan kelemahan tersebut meliputi :
  - a. Aspek ekonomi  
Dampak positif meliputi : selisih harga yang diterima petani, keuntungan dalam melakukan tunda jual, sedangkan dampak negative yaitu : kerugian dalam melakukan tunda jual, kesusutan
  - b. Aspek sosial  
Dampak positif dari tunda jual meliputi penyerapan tenaga kerja, mensejahterakan keluarga dan tetangga dengan membuka peluang

pekerjaan. Dampak negatif berupa terganggunya kesehatan masyarakat sekitar serta terdapat kegagalan panen yang dirasakan petani.

4. Penerapan sistem tunda jual yang dilakukan petani di Desa Sidokare memiliki risiko harga dan risiko fisik bawang merah. Besarnya risiko harga sebelum melakukan tunda jual dan setelah dilakukan tunda jual yang diukur dengan nilai koefisien variasi (KV) yaitu  $0,131 > 0,056$  yang sama-sama memiliki risiko rendah atau dengan kata lain petani berpeluang mendapatkan keuntungan dengan sistem tunda jual. Kemudian permasalahan selanjutnya risiko fisik bawang merah setelah dilakukan penyimpanan yaitu penyusutan sebesar kurang lebih 20%/ton.

### **Saran**

Adapun saran dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Saran untuk petani, pelaksanaan tunda jual yang dilakukan petani Sidokare, sejauh ini telah mampu meningkatkan pendapatan petani serta meminimalisir penurunan harga pada saat panen. Namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti pada saat melakukan penyimpanan terdapat serangan hama, serta keadaan yang lembab yang dapat mengurangi bobot dan kualitas dari bawang merah tersebut sehingga perlunya penanganan khusus seperti penyediaan tempat atau gudang yang standart serta pengobatan yang merata.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya, pelaksanaan sistem tunda jual pada bawang merah terbukti dapat meningkatkan pendapatan petani, namun pelaksanaan tersebut baru satu daerah jika ingin mengetahui lebih besar disarankan untuk melakukan ujicoba pada masing-masing daerah yang petaninya melakukan tunda jual sehingga hasilnya lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti selanjutnya. Selain itu dapat dijadikan acuan jika tunda jual bawang merah dijadikan program nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbi M. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Tunda Jual di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP), 5 (3) :39-44.
- Badan Litbang Pertanian. 2016. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Nganjuk dalam Angka 2019*. Nganjuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. 2017. *Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. *Konsumsi Produk Pertanian dalam Angka 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Broll Udo, Peter Welzel, Kit Pong Wong.2012. *Price Risk and Risk Management in Agriculture*. Contemporary Economics. Vol 7. Hal 17-20.
- Cahyono, 2005. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Citra M. Pelle . 2012. *Pontensi Tabungan Rumah Tangga Petani di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo*, Skripsi . Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Dewi, N. 2012. *Untung Segunung Bertanam Aneka Bawang Merah*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Gifelem Calvin N, Rine Kaunang, dan Eyverson Ruauw. 2016. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Biasa Di Desa Tontalet Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara*. Agri- sosioekonomi – Volume 12 Nomor 2.
- Gunawan. 2004. *Analisis Penerapan Sistem Tunda Jual Pola Gadai Gabah terhadap Peningkatan Pendapatan Petani*. Tesis pada Sekolah Pascasarjana Institut pertanian Bogor. Bogor
- Ghozali. 2017. *Pengaruh Iklim Dan Fluktuasi Harga Bawang Merah Dan Bawang Putih Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Petani Sayur Di Pacet Mojokerto)*. Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research Vol I No 1.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Hrabin, B. *Risk Management in the Agri-Food Sector [jurnal]*. Warsaw: University of Finance and Management.

- Kadarsan, H. W. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Kasim, S. 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru
- Kurniawan, D. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Resi Gudang Oleh Petani Padi di Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kountur, R. 2008. *Manajemen Risiko Operasional Perusahaan*. Jakarta : Pendidikan Pembinaan Manajemen.
- Limbong W.H, Sitorus. 1987. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Lubis Rida Elvira. 2012. *Analisis Manajemen Stok dan Tunda Jual Komoditas Padi dalam Rangka Ketahanan Pangan (Kasus Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dan Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus)*. Lampung
- Meaars, Leon A., Yogana P., dan Sakrani. 1980. *Keuntungan Menyimpan Sesudah Panen di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol. 28, NO. 2, Jun 1980: 133-162.
- Mubyanto. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : LP3ES
- Muhidin, Syarif. 1992. *Pengantar Kesejahteraan sosial*. Bandung: Sakolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
- Muzdalifah, Masyhuri, and, Ani Suryantin. 2012. *Pendapatan Dan Risiko Pendapatan Usaha Tani Padi Daerah Irigasi Dan Non Irigasi Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Volume 1, Nomor 1, April 2012, hlm 65-74.
- Nuryanti Sri, Masyhuri. 2004. *Keuntungan Menyimpan Padi Hasil Panen*. Juenal sosial Ekonomi. Vol 11, No 1.
- Rachmat Muchjidin, Pantjar S dan M. Maulana. 2016. *Kajian Kebijakan Tataniaga Beras, Bawang Merah dan Daging Sapi Mendukung Kedaulatan Pangan*. Bogor : Badan Penelitian dan Penelitian Pengembangan Pertanian
- Pappas, J.L. dan Hirschey, M. 1995. *Ekonomi Manajerial*. Edisi Keenam Jilid 1, Binarupa Aksara. Jakarta
- Pratama, Y.Y., Ismono, R.H., dan Prasmatiwi, F.E. 2015. *Manfaat Ekonomi Resiko Tunda Juaal Kopi di Desa Tajung Rejo Kecamatan Pulau Panggug Kabupaten Tanggamus*. Jurna Ilmu-ilmu Agribisnis. Vol.3 , No. 3.

- Raka I Gusti Nugraha. 2012. Bahan Ajar Pengantar Ilmu Pertanian : Tata Niaga Pertanian. <https://simdos.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 September 2019.
- Ratri T.R, Sarwono, Ainun Hayat. 2014. *Regulasi Tata Niaga Bawang Merah yang Berkeadilan ( Studi pada Dinas Pertanian, Petani Bawang Merah dan Pedagang Bawang Merah di kabupaten Nganjuk)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), 2 (5) : 857-863.
- Saputra J.E, F.E Prasmatiwi, R.H Ismono, 2017. *Pendapatan dan risiko Usahatani Jahe Di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan*. JIIA. Vol 5. No 4.
- Sinaga AH. 2015. Optimasi pengaruh faktor-faktor produksi usaha tani padi sawah. *Jurnal Darma Agung*, 1: 26-29
- Sunar. 2012. Pengaruh faktor biografis ( usia, masa kerja, dan gender ) terhadap produktivitas karyawan ( studi kasus PT Bank X ). *Forum Ilmiah*, 9(1): 167-177.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 1995. *Analisis Usahatani*. UI. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI Press.
- Sudiyono A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratijah. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suwandi. Sartono Putrasamedja. 1996. *Bawang Merah di Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Tanaman Sayuran Kementerian Pertanian
- Teguh, Muhammad. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tias, Ika Nurdilah Wahyuning. 20012. *Manfaat Ekonomi Lumbung Desa dan Lumbung Rumah Tangga Bagi Petani (Kasus di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dan Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus)*. Bandar Lampung.

Wibowo, Singgih. 1991. Budidaya bawang putih, bawang merah, bawang Bombay. PT. Penebar Swadaya : Jakarta.